

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT Sawit Asahan Indah desa Surau Gading Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu, khususnya karyawan bagian produksi mengenai motivasi kerja, pengawasan internal dan fasilitas kerja.

#### 3.2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang memiliki variasi nilai, sedangkan variable-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1.**  
**Operasionalisasi Variabel**

Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Pengawasan (X1) adalah proses untuk “menjamin” bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai (Handoko, 2011;357).	1. <i>Preventive Control</i>	a.Menentukan proses pekerjaan b.Membuat peraturan dan pedoman pekerjaan c. Mendemonstrasikan cara kerja alat d.Menentukan <i>job description</i> dan tanggung jawab setiap individu. f.Menetapkan sistem koordinasi pelaporan dan pemeriksaan g. Menetapkan sanksi-sanksi.	Ordinal
	2. <i>Representative Control</i>	a.Membandingkan hasil dengan rencana b.Menganalisis kesalahan dan mencari tindakan perbaikannya c.Memberikan penilaian terhadap pekerjaan d.Menilai kembali prosedur-prosedur pelaksanaan yang ada e. Mengecek kebenaran laporan yang dibuat oleh petugas pelaksana f. Meningkatkan keterampilan atau kemampuan melalui <i>training</i> dan <i>education</i> .	

Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Fasilitas Kerja (X2) adalah Fasilitas kerja merupakan sarana pendukung pekerjaan berbentuk fisik yang mampu menunjang kebutuhan oprasional dalam bekerja sehingga pekerjaan dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan, Lupiyoadi (2009:282)	Fasilitas Alat Kerja  Fasilitas Kelengkapan Kerja  Fasilitas sosial tempat ibadah, penyediaan fasilitas kesehatan.	1) Mesin dan peralatan 2) Prasarana  3) Perlengkapan kantor 4) Peralatan inventaris 5) Tanah dan bangunan 6) Alat transportasi  1) Pelayanan makan dan minum 2) Tempat ibadah 3) Fasilitas kesehatan	Ordinal
Motivasi kerja (X1) berarti dorongan atau menggerak-kan sumber daya manusia. Manullang (2012;314)	1. Motif  2. Harapan  3. Insentif/ Imbalan	a. Faktor ekonomi b. Faktor hubungan kerja c. Kesempatan berkembang d. Pengakuan diri e. Peningkatan kapasitas dengan tujuan tertentu  a. Kebijakan dari pimpinan b. Perlakuan adil c. Jaminan keamanan dan kenyamanan kerja d. Penghargaan e. Prestasi kerja  a. Gaji b. Jaminan kesehatan c. Pemberian bonus d. Jaminan hari tua/asuransi (Mangkunegara, 2009; 103)	Ordinal

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Sawit Asahan Indah sebanyak jumlah 218 karyawan.

### 3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dari penelitian. Mengingat jumlah sampel dalam penelitian ini yang cukup besar, maka sampel diambil hanya karyawan bagian produksi pada PT. Sawit Asahan Indah sebanyak 42 karyawan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, yaitu sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu dalam hal ini kriterianya adalah hanya karyawan Bagian Produksi.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1. Jenis Data

Jenis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data kualitatif yaitu data berupa tanggapan responden penelitian mengenai variabel-variabel yang diteliti berdasarkan kuesioner yang disebarakan.
- b. Data kuantitatif, yaitu data berbentuk data keuangan maupun angka-angka, yang berkaitan dengan variabel yang diteliti seperti data produksi, data absensi, jumlah karyawan dan kompensasi/insentif.

#### 3.4.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2008:114). Agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan penulis, maka diperlukan data yang bersifat obyektif dan data harus relevan dengan judul yang diajukan penulis karena data ini sangat penting. Sumber data yang diperoleh penulis dari. Adapun sumber data penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Sugiyono,2010:55). Data primer yang diperoleh penulis adalah data yang berkaitan dengan motivasi, fasilitas kerja dan pengawasan internal berdasarkan kuesioner yang disebarakan pada responden di bagian produksi pada PT. Sawit Asahan Indah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2010:56). Data sekunder yang diperoleh penulis dalam penelitian ini adalah mengenai jumlah produksi, jumlah karyawan, sejarah, Struktur organisasi serta penjabaran tugas dan fungsi pada PT. Sawit Asahan Indah.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data dari responden, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Interview yaitu dengan melakukan wawancara pimpinan dan karyawan bagian produksi pada PT. Sawit Asahan Indah yang juga dijadikan responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
2. Kuesioner yaitu dengan mengajukan daftar pertanyaan khususnya kepada responden yang merupakan karyawan bagian produksi pada PT. Sawit Asahan Indah.



### 3.6. Analisis Data

#### 3.6.1. Analisis Deskriptif

Dalam mengadakan penganalisaan data, penulis menggunakan analisa Metode deskriptif, yaitu : menganalisa data yang diperoleh berdasarkan kenyataan kemudian dihubungkan dengan teori yang menunjang pembahasan. Analisis kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan akan dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Selanjutnya jawaban responden diberi skor dengan menggunakan Skala Likert yaitu :

- a. Jawaban Sangat Baik/Sangat Puas = Skor 5
- b. Jawaban Baik /Puas = Skor 4
- c. Jawaban Cukup Baik/Cukup Puas = Skor 3
- d. Jawaban Kurang Baik/Kurang Puas = Skor 2
- e. Jawaban Tidak Baik/Tidak Puas = Skor 1

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2005). Uji validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Apabila dari tampilan output SPSS menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan, dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *Product Moment* Pearson dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20. Jika nilai  $r_{hitung}$  negatif atau kecil dari  $r_{tabel}$ , maka

nomor item tersebut tidak valid, sebaliknya jika nilai  $r_{hitung}$  besar dari  $r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya. Bagi item yang tidak valid, maka item yang memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang paling kecil dikeluarkan dari analisis, kemudian dilakukan analisis yang sama sampai semua item dinyatakan valid.

### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Sugiyono, 2010). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas instrument digunakan untuk mengetahui apakah suatu skala merupakan indikator dari variabel atau *construct*. Cara mengukur reliabilitas yang paling umum adalah dengan menggunakan koefisien alpha. Koefisien alpha bisa diukur dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $< 0,6$  (Sugiyono, 2010). Uji reliabilitas juga dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 20.

## **2. Analisis Data Kuantitatif**

### **a. Menentukan Model Statistik**

Selanjutnya dilakukan analisa dengan metode regresi linier berganda dengan rumus (Sugiyono, 2010, 78) :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$$Y = \text{Motivasi kerja}$$

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Pengawasan Internal

$X_2$  = Fasilitas kerja

$b_1, b_2$  = koefisien regresi

$e$  = Koefisien error

## 2) Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel dependen (prediktor/Y) terhadap perubahan variabel independen (X). Untuk menguji keeratan hubungan variabel bebas (pengawasan internal dan fasilitas kerja) terhadap variabel terikat (motivasi kerja/Y), maka dilakukan dengan cara melihat nilai koefisien korelasi (r) sebagai berikut:

Tabel 3.2.  
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,19	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,39	Lemah
3	0,40 – 0,59	Cukup/Sedang
4	0,60 – 0,79	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Siregar (2013;337)

## 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (*predictor*/X) terhadap perubahan variable dependen (Y). Untuk menguji keeratan hubungan variabel bebas lingkungan kerja dan disiplin terhadap variabel terikat (produktivitas kerja/Y), maka dilakukan dengan cara melihat nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Menurut (Sugiyono, 2010) uji koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai adjusted  $R^2$  yang merupakan  $R^2$  yang telah disesuaikan. Adjusted  $R^2$  merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan suatu variabel independen ke dalam persamaan.

Keberartian pengaruh dimaksudkan untuk mengetahui berarti atau tidaknya pengaruh X dan Y dengan menggunakan harga  $R^2$  akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3  
Tingkat Koefisien Determinasi dan Kekuatan Pengaruh

No	Nilai	Pengaruh
1	$r^2 = 0\%$	Tidak Berpengaruh
2	$0\% \leq r^2 < 4\%$	Berpengaruh rendah sekali
3	$4\% \leq r^2 < 16\%$	Berpengaruh rendah
4	$16\% \leq r^2 < 36\%$	Berpengaruh sedang
5	$36\% \leq r^2 < 64\%$	Berpengaruh tinggi
6	$r^2 \geq 64\%$	Berpengaruh tinggi sekali

Sumber : Sugiyono (2010;112)

#### 4) Uji Hipotesis (Uji Parsial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial) dan untuk mengetahui variabel bebas yang mempunyai pengaruh yang dominant terhadap variabel terikat dengan mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variable terikat dengan asumsi variabel bebas lainnya bersifat tetap atau konstan.

Nilai t yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai yang terdapat pada tabel distribusi dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05.

Kriteria untuk uji t ini adalah :

$t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $P\ value < \alpha$  atau signifikansi  $> \alpha$  ; maka  $H_0$  ditolak



$t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $P\ value > \alpha$  atau signifikansi  $< \alpha$  ; maka  $H_0$  diterima

Pengolahan data penelitian ini diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS For Windows Versi 20.00. Dan dari hasil perhitungan SPSS for Windows ini akan diperoleh nilai F hitung, t hitung, koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) dan koefisien determinasi (R) merupakan unsur kesesuaian garis linear berganda terhadap suatu data pada table *model summary*.

### 5) Uji Simultan (Uji F)

Uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai F yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai yang terdapat pada tabel distribusi dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Kriteria untuk uji F ini adalah :

$F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $P\ value < \alpha$  atau signifikansi  $> \alpha$  ; maka  $H_0$  ditolak

$F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $P\ value > \alpha$  atau signifikansi  $< \alpha$  ; maka  $H_0$  diterima